

**STRATEGI PT KINRA SEBAGAI PENGELOLA KAWASAN
EKONOMI KHUSUS “SEI MANGKEI” DALAM
MENINGKATKAN INVESTASI ASING DI INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

**M. Ichsan Fathoni
07041381722195**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI
STRATEGI PT KINRA SEBAGAI PENGELOLA KAWASAN
EKONOMI KHUSUS “SEI MANGKEI” DALAM
MENINGKATKAN INVESTASI ASING DI INDONESIA

SKRIPSI

Disusun Oleh:

M.Ichsan Fathoni

07041381722195

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 26 November 2021

Pembimbing I

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005



Pembimbing II

Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA
NIP. 199104092018032001



Mengetahui
Ketua Jurusan.



H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D
NIP. 196504271989031003

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI
STRATEGI PT KINRA SEBAGAI PENGELOLA KAWASAN
EKONOMI KHUSUS “SEI MANGKEI” DALAM
MENINGKATKAN INVESTASI ASING DI INDONESIA

SKRIPSI

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 13 Januari 2022
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

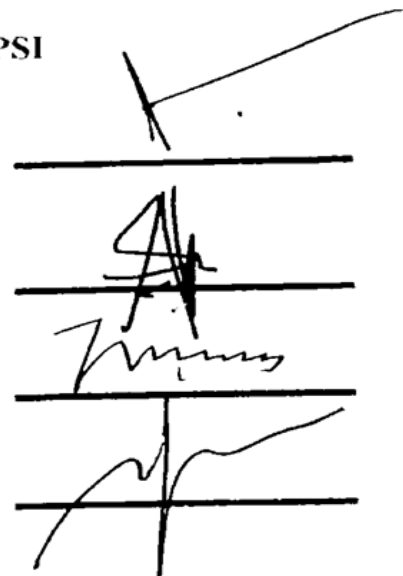
TIM PENGUJI SKRIPSI

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
Ketua

Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA
Anggota

Dr. Zulfikri Suleman, MA
Anggota

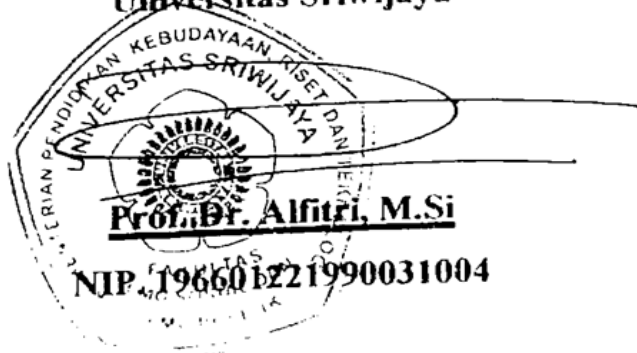
Abdul Halim, S.IP., MA
Anggota



Palembang,

2022

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M.ICHSAN FATHONI

NIM : 07041381722195

Jurusan : ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul **“STRATEGI PT KINRA SEBAGAI PENGELOLA KAWASAN EKONOMI KHUSUS ‘SEI MANGKEI’ DALAM MENINGKATKAN INVESTASI ASING”** ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 7 Desember 2021

M.ICHSAN FATHONI



NIM: 07041381722195

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan untuk kedua orang tua tercinta : Bapak RM.ISKANDAR S.E dan Ibu MAHDALENA tak pernah cukup rasa terima kasih atas rasa cinta,sayang,pengorbanan dan kesabaran mereka.Semoga rahmat Tuhan yang Maha Esa selalu menaungi mereka aamiin ya rabbal 'alamin.

ABSTRAK

Negara-negara anggota ASEAN telah mempromosikan zona Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) sebagai landasan upaya untuk mendorong agar lebih banyak investasi asing. Indonesiaselaku bagian dari Asia Tenggara juga telah memfokuskan KEK sebagai langkah untuk mempercepat pembangunan ekonomi nasional termasuk di dalamnya, yakni memaksimalkan kegiatan industri, ekspor, impor, dan kegiatan ekonomi lain yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Dalam penelitian ini, penelitiberfokus pada salah satu KEK di Indonesia yakni KEK “ SEI MANGKEI “ dan PT KINRA selaku pengelola KEK SEI MANGKEI. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan strategi PT KINRA selaku pengelola Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) SEI MANGKEI dalam peningkatan investasi asing. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dan sumber data sekunder. Pendekatan teori yang digunakan adalah teori heterodoks yang menjelaskan tentang bagaimana sebuah perusahaan domestik dapat mendapatkan akses ke pasar internasional melalui inisiatif pemerintah berupa Kawasan Ekonomi Khusus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan memperhatikan kualitas infrastruktur pelabuhan, membuat sistem aturan yang sederhana, dan memilih lokasi yang dekat dengan kota besar mampu meningkatkan investasi asing di Kawasan Ekonomi Khusus “SEI MANGKEI”.

Kata Kunci: Kawasan Ekonomi Khusus Sei Mangkei, SEZ, Investasi Asing, PT KINRA.

ABSTRACT

ASEAN member countries have promoted the Special Economic Zones (SEZ) zones as a basis for efforts to encourage more foreign investment. Indonesia as part of Southeast Asia has also focused on SEZ as a step to accelerate national economic development, including maximizing industrial activities, exports, imports, and other economic activities that have high economic value. In this study, researchers focused on one of the SEIs in Indonesia, namely SEI MANGKEISEZ and PT KINRA as the manager of SEI MANGKEI SEZ. This study aims to explain the strategy of PT KINRA as the manager of the SEI MANGKEI Special Economic Zone (SEZ) in increasing foreign investment. In this study, researchers used qualitative methods and secondary data sources. The theoretical approach used is the heterodox theory which explains how a domestic company can gain access to international markets through government initiatives in the form of Special Economic Zones. The results of this study indicate that by paying attention to the quality of port infrastructure, making a simple regulatory system, and choosing a location close to big cities, it is able to increase foreign investment in the SEI MANGKEI special economic zone.

Keywords: Sei Mangkei Special Economic Zone, SEZ, Foreign Investment, PT KINRA

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, Saya dapat menyelesaikan skripsi Saya yang berjudul **“STRATEGI PT KINRA SEBAGAI PENGELOLA KAWASAN EKONOMI KHUSUS “SEI MANGKEI” DALAM MENINGKATKAN INVESTASI ASING”**. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi Saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, Saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si selaku dosen pembimbing I dan Miss Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
2. Bapak Dr. Zulfikri Suleman, MA dan Bapak Abdul Halim, S.IP., MA selaku Dosen penguji ujian komprehensif yang telah memberikan banyak ilmu dan masukan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini
3. Papa, Mama, Kakak, Adik dan keluarga Saya yang telah senantiasa memberikan do’a, semangat dan dukungan material maupun dukungan moral
4. Rafli, Garry, Reza, Risma, Amel, Akmal yang telah banyak membantu Saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, Saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 7 Desember 2020

M. ICHSAN FATHONI

NIM : 07041381722195

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN TIM PENGUJI	Error! Bookmark not defined.i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1. Tujuan Objektif	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1. Manfaat Teoritis	6
1.4.2. Manfaat Praktis.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Kajian Pustaka	8
2.2. Kerangka Konseptual	15
2.2.1. Konsep Kawasan Ekonomi Khusus.....	15
2.3. Alur Pemikiran	21
2.4. Argumen Utama	22
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1. Desain Penelitian	23
3.2. Definisi Konsep	23
3.3. Fokus Penelitian	25
3.4. Unit Analisis	25

3.5. Jenis dan Sumber Data	25
3.6. Teknik Pengumpulan Data	26
3.7. Teknik Keabsahan Data.....	26
3.8. Teknik Analisis Data	27
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	28
4.1. Sejarah PT. KINRA	28
4.2. Lokasi PT KINRA	29
4.3. Visi, Misi, dan Tujuan PT KINRA.....	29
4.4. <i>Management</i> PT. KINRA	31
4.5. Pembagian Zona Industri.....	32
4.6. Fasilitas Infrastruktur.....	32
4.7. Perusahaan yang telah ada di KEK SEI MANGKEI.....	33
4.8. Insentif	38
4.9. Kekuatan akses KEK Sei Mangkei.....	38
4.10. Legalitas PT. KINRA.....	39
4.11. Birokrasi perijinan di Kawasan Ekonomi Khusus	39
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	42
5.1. Penyediaan Kualitas Infrastruktur Pelabuhan.....	42
5.2. Pembuatan Sistem Aturan yang Disederhanakan.....	56
5.3. Pemilihan Lokasi Bisnis Dekat dengan Kota Besar	59
BAB VI PENUTUP.....	75
6.1. Kesimpulan.....	75
6.2. Saran	75
6.2.1. Bagi Perusahaan	75
6.2.2. Bagi Pemerintah Daerah.....	76
6.2.3. Bagi Masyarakat Sekitar.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Jumlah KEK Dunia.....	2
Tabel 3. 1 Fokus Penelitian	25
Tabel 5. 1 Insentif di Kawasan Ekonomi Khusus	57
Tabel 5. 2 Pabrik Pengolahan Karet	71
Tabel 5. 3 Pabrik Pengolahan Sawit.....	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 5. 1 <i>Storage Tank</i>	43
Gambar 5. 2 <i>Container Yard</i>	44
Gambar 5. 3 <i>ARTG Cranes</i>	45
Gambar 5. 4 <i>Traktor</i>	45
Gambar 5. 5 <i>Automatic Gate</i>	46
Gambar 5. 6 <i>Tresle</i>	46
Gambar 5. 7 <i>Liquid Bulk</i>	47
Gambar 5. 8 <i>Container Jetty</i>	48
Gambar 5. 9 <i>Ship To Shore</i>	49
Gambar 5. 10 <i>Reach Stacker</i>	50
Gambar 5. 11 <i>Kereta Api di Area Sei Mangkei</i>	51
Gambar 5. 12 <i>Dump Truck Sei Mangkei</i>	52
Gambar 5. 13 <i>Mobil Pemadam Kebakaran di Kawasan Sei Mangkei</i>	52
Gambar 5. 14 <i>Pencucian Container di KEK Sei Mangkei</i>	53
Gambar 5. 15 <i>Sumber Daya Alam di Kawasan PT Kinra</i>	59
Gambar 5. 16 <i>Instalasi Pengolahan Air Bersih</i>	60
Gambar 5. 17 <i>Area Intake KEK Sei Mangkei</i>	61
Gambar 5. 18 <i>Water Settler Tube</i>	62
Gambar 5. 19 <i>Water Basin KEK Sei Mangkei</i>	62
Gambar 5. 20 <i>Instalasi Listik di KEK Sei Mangkei</i>	63
Gambar 5. 21 <i>Pembangkit Listrik Tenaga Biogas</i>	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Secara universal Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dalam lingkup internasional biasa disebut juga sebagai SEZ (Special Economic Zones). KEK merupakan area yang dibuat untuk menarik perusahaan ke area tertentu, khususnya area yang kurang beruntung secara ekonomi, dengan menawarkan insentif, seperti perlakuan pajak khusus. Sedangkan secara umum KEK didefinisikan sebagai wilayah yang ditentukan secara geografis dari suatu negara dengan batas-batas yang jelas dan dimaksudkan untuk kegiatan ekonomi yang ditargetkan secara khusus (Ge & Hamada, 1999,1974).

Istilah KEK ini masih tergolong baru dan berkaitan dengan *World Investment Report 2019* dalam laporan tersebut KEK diartikan sebagai wilayah yang dibatasi secara geografis di mana pemerintah memfasilitasi kegiatan industri melalui pengaturan insentif fiskal dan dukungan infrastruktur. Secara global Kawasan ekonomi khusus telah digunakan oleh lebih dari 140 ekonomi di seluruh dunia hampir tiga perempat negara berkembang dan hampir semua ekonomi transisi. Sebagian besar KEK adalah zona multi-aktivitas. Zona khusus industri yang berfokus pada inovasi terkonsentrasi di pasar negara berkembang yang lebih maju. Sebagian besar KEK negara maju terutama berfokus pada logistik. Penggunaan zona oleh negara-negara pada berbagai tahap industrialisasi menunjukkan tangga pengembangan KEK yang jelas.

Menurut Laporan Investasi Dunia 2020 Konferensi PBB tentang Perdagangan dan Pembangunan (UNCTAD), ada lebih dari 5.400 KEK di dunia di 150 negara. Jumlah tersebut telah meningkat secara substansial dalam beberapa dekade terakhir, dengan jumlah

mendekati 4.000 pada tahun 2015. UNCTAD selanjutnya melaporkan bahwa ratusan KEK baru sedang dalam tahap perencanaan.

Tabel 1. 1 Jumlah KEK Dunia

Jumlah KEK, menurut wilayah 2019			
	Jumlah KEK	Di antaranya di bawah pengembangan	KEK tambahan direncanakan
Dunia	5 383	474	507
Ekonomi maju	374	5	..
Eropa	105	5	..
Amerika Utara	262
Ekonomi berkembang	4 772	451	502
Asia	4 046	371	419
Asia Timur	2 645	13	..
Cina	2 543	13	..
Asia Tenggara	737	167	235
Asia Selatan	456	167	184
India	373	142	61
Asia Barat	208	24	..
Afrika	237	51	53
Amerika Latin dan Karibia	486	28	24
Ekonomi transisi	237	18	5

(Sumber: UNCTAD)

Asia Tenggara juga turut serta memanfaatkan KEK sebagai upaya mengkonsolidasikan kemunculannya sebagai blok perdagangan yang kuat. Negara-negara anggota ASEAN telah mempromosikan zona Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) sebagai landasan upaya untuk mendorong agar lebih banyak investasi asing. Kawasan ekonomi khusus terdiri dari, kawasan industri, zona pemrosesan ekspor khusus, kawasan teknologi, dan kawasan inovasi semakin menonjol setelah pembentukan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) pada tahun 2015, dan terlebih lagi sekarang sebagai alat untuk menarik investor yang ingin mendiversifikasi pasokan rantai, karena adanya perang dagang AS-China.

Di Indonesia sendiri KEK telah diatur pada tahun 2009 yang menjadi sebagai pengembangan dari berbagai jenis kawasan ekonomi yang ada pada periode sebelumnya. Sebelumnya pada tahun 1970, mulai dikenal adanya pengembangan kawasan perdagangan bebas dan pelabuhan bebas. Selanjutnya, pada tahun 1972 muncul pengembangan kawasan berikat. Berlanjut pada tahun 1989 muncul kawasan industri, pada tahun 1996 dikembangkan KAPET (Kawasan Pengembangan Ekonomi Terpadu), dan terakhir sejak tahun 2009 dimulai pengoptimalan KEK Pemerintah juga menjadikan KEK sebagai langkah untuk mempercepat pembangunan ekonomi nasional termasuk di dalamnya, yakni mengoptimalkan kegiatan industri, ekspor, impor, dan kegiatan lain seperti contohnya ekonomi yang punya nilai ekonomi tinggi.. Hingga saat ini terdapat 19 Kawasan Ekonomi Khusus yang tersebar di seluruh Indonesia. Terdapat 12 KEK yang telah beroperasi, yakni terbagi atas 7 KEK berfokus pada industri 5 KEK berfokus pada pariwisata, dan 7 lainnya masih dalam tahap pembangunan. Dalam penelitian ini Peneliti hanya berfokus pada salah satu KEK yang berfokus pada bidang industri, yaitu KEK SEI MANGKEI yang dikelola oleh PT KINRA.

KEK SEI MANGKEI merupakan kawasan industri yang ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2012 tepatnya pada tanggal 27 Februari 2012 dan sekaligus KEK awal yang berdiri di Indonesia telah disahkan beroperasi oleh Presiden Joko Widodo tepatnya di tanggal 27 Januari tahun 2015. Kawasan industri yang berlokasi di Provinsi Sumatera Utara ini memiliki kegiatan utama, yakni industri kelapa sawit, industri pengolahan karet, dan difokuskan untuk menjadi pusat pengembangan industri kelapa sawit, karet hilir berskala besar hingga berkualitas bertaraf internasional.

Kelapa sawit di kawasan industri ini diolah menjadi beberapa turunan produk, yakni yang terdiri dari minyak goreng, margarine, es krim, *bakery fats*, mie instan, sabun, detergen, dan lain lain. Sisa pengolahan industri *Crude Palm Oil* (CPO) digunakan menjadi bahan bakar boiler dan bahan semi *furniture*, sedangkan karet bisa diolah menjadi karet seal untuk kaca atau pintu, karet fender, karet lining, silikon, selang silikon untuk makanan, belt mesin conveyor, karet ebonit, bakelit, karet roll, hingga karet serbuk. Industri karet di kawasan ini memiliki potensi yang sangat besar dengan ditunjukknya KEK SEI MANGKEI sebagai *Rubber City* dari Indonesia dibawah supervisi IMT-GT dan menjadi suplai bahan baku yang melimpah.

Keberhasilan PT Kawasan Industri Nusantara (KINRA) dalam membangun industri di kawasan ekonomi khusus ini tentunya tidak terlepas dari adanya investasi asing atau FDI yang menanamkan modalnya di kawasan ekonomi khusus. *Foreign Direct Investment* (FDI) adalah investasi asing langsung atau penanaman modal asing, di mana seorang investor pada lingkup perekonomian suatu negara menaruh minat pada bisnis di lingkup perekonomian negara lain. Manfaat yang dapat diterima *Host Country* selaku negara yang menjadi tuan rumah dimana sebuah cabang perusahaan dapat ditempatkan yakni :

1. Untuk menambah modal guna mendanai sektor lain yang kekurangan dana;
2. Dapat membuka lapangan pekerjaan baru;

3. Dapat melakukan transfer teknologi antar negara;
4. Membantu perusahaan dan UMKM dalam memasarkan produknya ke pasar internasional;
5. Meningkatkan devisa negara.

Indonesia merupakan salah satu negara yang sangat menjanjikan dalam hal untuk melakukan adanya proyek investasi. Berdasarkan rencana strategis penanaman modal tahun 2015 hingga 2019, pemerintah Indonesia telah berfokus pada sektor prioritas investasi, yaitu infrastruktur, agrikultur, industri, maritim, pariwisata, kawasan industri, dan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK). Sektor-sektor ini sangat terbuka untuk Penanaman Modal Asing (*Foreign Direct Investment*/FDI) tentunya dengan tetap beracuan pada pedoman investasi yang tertulis di dalam dalam PerPres Nomor. 44 Tahun 2016 yang membahas tentang Daftar Bidang Usaha yang Tertutup dan Bidang Usaha yang Terbuka dengan Persyaratan di Bidang Penanaman Modal

Di tahun 2017 PT KINRA telah sukses mendapatkan keuntungan investasi sebesar 10,1 triliun, investasi tersebut didapat dari beberapa perusahaan seperti PT Unilever, PTPN III, dan PT Alternatif Protein Cooperation. Selanjutnya, pada tahun 2021 PT KINRA kembali mendapat suntikan dana sebesar 2,5 triliun dari perusahaan yang sama PT yakni Oleochemical Unilever Indonesia. Nilai Investasi yang diterima di KEK Sei Mangkei ini mencapai 5,2 triliun dan menempati urutan kedua setelah KEK Galang batang sebagai KEK dengan investasi terbesar di Indonesia. Meskipun begitu output dari investasi yang ada di KEK Sei Mangkei ini telah terlihat jelas. Pada tahun lalu, nilai ekspor dari KEK Sei Mangkei mencapai Rp5,18 triliun. Angka ini terus bertambah seiring dengan berlanjutnya produksi oleokimia dari kawasan tersebut. Dibandingkan dengan KEK lain seperti Kawasan Ekonomi Khusus Palu yang baru mencatat pendapatan ekspor sebesar 79,9 miliar. Oleh sebab itu, Peneliti memilih PT KINRA sebagai objek penelitian dengan tujuan

mengungkap strategi apa yang dilakukan oleh PT KINRA selaku pengelola guna untuk mendatangkan investasi asing tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian yaitu **“BAGAIMANA STRATEGI PT KINRA SELAKU PENGELOLA KEK SEI MANGKEI DALAM PENINGKATAN INVESTASI ASING?”**

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Objektif

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana strategi PT KINRA selaku pengelola Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) SEI MANGKEI dalam peningkatan investasi asing.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Secara akademis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi secara faktual mengenai strategi PT KINRA selaku pengelola KEK SEI MANGKEI dalam peningkatan investasi asing serta dapat menjadi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana di dalam Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.

1.4.2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberi manfaat melalui pemaparan pada pihak-pihak yang berkiprah dalam ilmu hubungan internasional seperti mahasiswa, dosen, pengamat maupun praktisi yang tertarik dalam materi yang berkenaan dengan kawasan ekonomi khusus, sehingga melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber yang bermanfaat dan informatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. M., Yusa, M. Y., & Ikhsan, O. K. M. F. (2021). The Implementation of South Sumatera Downstream Industry for Rubber Product Strategic Policy with The Establishment of Tanjung Api-Api Special Economic Zone. *Jurnal Hubungan Internasional*, 10(1). <https://doi.org/10.18196/hi.v10i1.10791>
- Alexianu, M., Saab, M., Teachout, M., & Khandelwal, A. (2019). Doing Special Economic Zones Right: A Policy Framework. *International Growth Centre*.
- Allcott, H., Collard-Wexler, A., & O'Connell, S. D. (2016). How Do Electricity Shortages Affect Industry? Evidence from India. *American Economic Review*, 106(3). <https://doi.org/10.1257/aer.20140389>
- Besley, T., & Ghatak, M. (2010). Property Rights And Economic Development. *Handbook of Development Economics*, 5(C). <https://doi.org/10.1016/B978-0-444-52944-2.00006-9>
- Biru. (2017). *Mengubah Biogas Menjadi Listrik*. Olah Limbah Jadi Berkah. <https://www.biru.or.id/2017/03/19/3180/mengubah-biogas-menjadi-listrik.html>
- Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus Republik Indonesia. (2020). *Laporan Tahunan Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus Republik Indonesia 2020*. <https://kek.go.id/laporan-akhir-tahun>
- Dirgantara, A. (2014). *Pemilihan Lokasi Tergantung dari Jenis Kegiatan Usaha atau Investasi yang dijalankan*. IPQI (Indonesia Productivity and Quality Institute). <https://ipqi.org/pemilihan-lokasi-tergantung-dari-jenis-kegiatan-usaha-atau-investasi-yang-dijalankan/>

- Donaldson, D. (2018). Railroads of the Raj: Estimating The Impact Of Transportation Infrastructure. *American Economic Review*, 108(4–5).
<https://doi.org/10.1257/aer.20101199>
- Faradiba, N. (2021). *Sumber Daya Alam: Pengertian, Jenis, Manfaat, dan Contohnya*. Kompas.Com.
<https://www.kompas.com/sains/read/2021/08/29/110100523/sumber-daya-alam--pengertian-jenis-manfaat-dan-contohnya>
- Farole, T., & Akinci, G. (2011). The Special Economic Zones: Progress, Emerging Challenges, and Future Directions. In *The World Bank*.
- Firmansyah, L. M. R. (2019). Dampak Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Kuta Pujut Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat. *Dampak Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Kuta Pujut Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat*.
- Gultom, S. (2013). *Analisis Dampak Sosial Dan Ekonomi Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Industri Kelapa Sawit Sei Mangkei Di Kecamatan Bandar*. Universitas Sumatera Utara.
- Ishida, M. (2009). Special Economic Zones and Economic Corridors. *ERIA Discussion Paper Series, ERIA-DP-2009-16*.
- Komala, I. (2015). *Implementasi Kebijakan Dan Kendala Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata Tanjung Lesung Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Makalew, V. N., Masinambow, V. A. J., & Walewangko, E. N. (2019). Analisis Kontribusi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Terhadap Struktur Perekonomian Sulawesi

- Utara. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(2).
<https://doi.org/10.35794/jpekd.15784.19.2.2017>
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya.
- Mubin, F., Bintang, A., & Halim, F. (2016). Perencanaan Sistem Pengolahan Air Limbah Domestik Di Kelurahan Istiqlal Kota Manado. *Jurnal Sipil Statik*, 4(3), 211–223.
<https://media.neliti.com/media/publications/130323-ID-perencanaan-sistem-pengolahan-air-limbah.pdf>
- Mutu Institute. (2020). *Mengenal Lebih Jauh tentang IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah), Jenis dan Manfaatnya*. Mutu Institute.
<https://mutuinstitute.com/post/mengenal-lebih-jauh-tentang-ipal-instalasi-pengolahan-air-limbah-jenis-dan-manfaatnya/>
- Newswire. (2021). *Investasi di KEK Sei Mangkei Naik Pesat Sepanjang 2020*. Bisnis.Com.
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20210503/9/1389334/investasi-di-kek-sei-mangkei-naik-pesat-sepanjang-2020>
- Procon Djaya Agung. (2016). *Water Treatment Plant (WTP) atau Instalasi Pengolahan Air (IPA)*. Procon. <https://www.proconwater.co.id/blog-5-water-treatment-plant--wtp--atau-instalasi-pengolahan-air--ipa-.html>
- PT. Kawasan Industri Nusantara. (2020). *KEK Sei Mangkei*. PT. Kawasan Industri Nusantara. <https://www.seimangkeisez.com/index.php>
- Raihani, S. R. (2012). *Tinjauan Yuridis Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Dalam Sistem Administrasi Pemerintahan Negara Republik Indonesia Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah*. Universitas Sebelas Maret.

- Safitri, R. U. (2020). *Mengenal Teknologi Sistem Aerasi Dalam Pengolahan Air Limbah*. Adika Tirta Daya. <https://adikatirtadaya.co.id/mengenal-teknologi-sistem-aerasi-dalam-pengolahan-air-limbah/>
- Sanspower. (2020). *Cara Kerja Pembangkit Listrik Tenaga Surya*. Sanspower. <https://www.sanspower.com/pembangkit-listrik-tenaga-surya-menggunakan-panel-surya.html>
- Santoso, Y. I. (2021). *Pemerintah Beri Insentif Pajak Untuk Investasi di KEK, Ini Kata Pengamat*. News Set Up. <https://newssetup.kontan.co.id/news/pemerintah-beri-insentif-pajak-untuk-investasi-di-kek-ini-kata-pengamat>
- Septiantoro, A. A., Hasanah, H., Alexandi, M. F., & Nugraheni, S. R. W. (2020). Apakah Kualitas Institusi Berpengaruh pada Arus Masuk FDI di ASEAN? *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 20(2), 197–211. <https://doi.org/10.21002/jepi.v20i2.1132>
- Sidi, P. (2020). *Instalasi Listrik Pabrik Sesuai dengan Kebutuhan*. PT Niki Four. <https://nikifour.co.id/instalasi-listrik-pabrik-sesuai-dengan-kebutuhan/>
- Tambunan, M. R. U. D. (2021). Suatu Catatan Atas Tantangan Implementasi Insentif Fiskal Di Kawasan Ekonomi Di Indonesia. *INOVASI*, 17(3), 578–592.
- Tarigan, R. M. (2019). The Role of Incentives in Indonesia Special Economic Zone (Case in Sei Mangkei, North Sumatera Province). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 5(3). <https://doi.org/10.21776/ub.jiap.2019.005.03.19>
- Unilever. (2018). *Unilever Oleochemical Indonesia Umumkan Percobaan Perdana Melakukan Pengiriman dari Pelabuhan Kuala Tanjung*. Unilever Berita & Media. <https://www.unilever.co.id/news/press-releases/2018/kuala-tanjung/>

Wang, J. (2013). The Economic Impact Of Special Economic Zones: Evidence From Chinese Municipalities. *Journal of Development Economics*, 101(1), 1–41.
<https://doi.org/10.1016/j.jdeveco.2012.10.009>